

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil dari proses penelitian selama berlangsung untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis peta ancaman banjir di Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon menggunakan metode *skoring* dan pembobotan dengan parameter curah hujan, parameter penggunaan lahan dan parameter ketinggian dengan adanya perubahan nilai bobot karena data zonasi banjir umum tidak diperoleh tanpa mengubah nilai skor terbagi menjadi tiga kelas ancaman banjir rendah, kelas ancaman banjir sedang dan kelas ancaman banjir tinggi. Klasifikasi kelas ancaman banjir di Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon dengan kelas ancaman banjir rendah berjumlah 3,85 ha, kelas ancaman banjir sedang berjumlah 1.784,77 ha dan kelas ancaman banjir tinggi berjumlah 1.279,40 ha. Kelurahan yang mengalami kelas ancaman banjir tinggi terbanyak berada di Desa Gunungsari sebesar 251,33 ha, kelurahan yang mengalami kelas ancaman banjir sedang terbanyak berada di Desa Ciuyah sebesar 669,25 ha dan kelurahan yang mengalami kelas ancaman banjir rendah terbanyak di Desa Cikulak seluas 1,46 ha.
2. Analisis estimasi nilai kerusakan di Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon berdasarkan rumusan masalah kedua penelitian untuk besar penilaian kerusakan klasifikasi kelas ancaman banjir di sektor permukiman yaitu terbagi menjadi nilai kerusakan tingkat rendah, nilai kerusakan tingkat sedang dan nilai kerusakan tingkat tinggi. Hasil nilai kerusakan permukiman tingkat tinggi yang terancam banjir dapat diestimasi biaya kerusakannya sejumlah Rp.4.252.618.155.562,00, nilai kerusakan permukiman tingkat sedang yang terancam banjir dapat diestimasi biaya kerusakannya berjumlah Rp.33.152.181.349,00 dan tidak memiliki nilai kerusakan permukiman tingkat rendah di Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon. Kelurahan yang mengalami nilai kerusakan permukiman tingkat tinggi yang

terancam banjir terbanyak berada di Desa Cikulak dengan estimasi biaya kerusakan sebesar Rp.499.656.742.620,00, Kelurahan yang memiliki nilai kerusakan permukiman tingkat sedang yang terancam banjir terbanyak terletak di Desa Waled Kota dengan estimasi biaya kerusakan sebesar Rp.13.196.883.398,00 dan tidak memiliki nilai kerusakan permukiman di tingkat rendah.

V.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan berdasarkan hasil penelitian selama berlangsung agar dapat menjadi pengembangan penelitian selanjutnya yang lebih baik. Penelitian ini berkaitan dengan perhitungan nilai kerusakan akibat bencana, seperti banjir yang mempengaruhi estimasi biaya dalam berbagai sektor nilai kerusakan, seperti permukiman yaitu untuk saran dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penggunaan data sebaiknya menggunakan data terbaru agar dapat mengupdate perkembangan peta ancaman banjir dan lengkap sesuai parameter, terutama penelitian ini memperoleh data penggunaan lahan di tahun 2015 sehingga tidak mengetahui update daerah permukiman yang ada di Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon yang mana data ini berpengaruh terhadap nilai kerusakan permukiman dan pada penelitian ini kekurangan data zona banjir umum serta peta kejadian banjir kecamatan hanya menggunakan titik terverifikasi yang di sentralkan.
2. Perhitungan estimasi nilai kerusakan tidak hanya dihitung berdasarkan sektor permukiman saja, melainkan dapat dihitung juga ke persamaan nilai kerusakan dengan menggunakan berbagai sektor diantaranya nilai kerusakan sektor infrastruktur, nilai kerusakan sektor ekonomi, nilai kerusakan sektor sosial dan nilai kerusakan lintas sektor.
3. Semoga penelitian ini dapat digunakan oleh Lembaga ataupun instansi pemerintahan untuk memprediksi estimasi biaya dari nilai kerusakan bencana sekaligus Pengkajian kebutuhan Pascabencana (Jitu-Pasna) dalam mitigasi bencana.